

# MOTIVASI SISWA KELAS X DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN PENJASORKES PADA MATERI PERMAINAN BOLA VOLI DI SMK PELITA NUSANTARA 2 SEMARANG

**Zapanie**

zapanie\_lah@yahoo.com

Universitas PGRI Semarang

upgris@upgris.ac.id

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis motivasi dominan siswa kelas X dalam mengikuti pembelajaran penjasorkes pada materi permainan bola voli di SMK Pelita Nusantara 2 Semarang, faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi siswa kelas X dalam mengikuti pembelajaran penjasorkes pada materi permainan bola voli di SMK Pelita Nusantara 2 Semarang, dan upaya yang dilakukan guru untuk meningkatkan motivasi siswa kelas X dalam mengikuti pembelajaran penjasorkes pada materi permainan bola voli di SMK Pelita Nusantara 2 Semarang.

Penelitian ini dilaksanakan dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Informan yang terlibat dalam penelitian ini adalah 1 Kepala sekolah, 2 guru penjasorkes, dan 4 siswa kelas X di SMK Pelita Nusantara 2 Semarang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi yang telah divalidasi oleh 2 ahli di bidang pendidikan. Keabsahan data dilakukan dengan metode triangulasi. Teknik analisis yang diterapkan mengacu pada analisis induktif data model interaktif Miles dan Huberman, yang meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan atau verifikasi.

**Kata Kunci:** Motivasi, Pembelajaran Penjasorkes, Bola Voli.

## 1. Pendahuluan

Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan (penjasorkes) merupakan salah satu mata pelajaran yang di adakan di dalam kurikulum sekolah mulai dari taman kanak-kanak sampai dengan sekolah menengah atas. Kegiatan pendidikan jasmani sangat besar manfaatnya dalam kehidupan siswa, pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan mengandung aktivitas olahraga yang menyenangkan untuk dinikmati.

Permainan bolavoli merupakan salah satu materi pembelajaran dalam kurikulum penjasorkes di kelas X. Unsur penting dalam permainan bolavoli pada pembelajaran penjasorkes adalah penerapan metode atau gaya mengajar guru, pengalokasian waktu, penggunaan alat, dan penataan formasi siswa. Selain itu faktor motivasi juga menjadi unsur yang penting karena dapat menjadi salah satu alasan yang dialami siswa untuk meningkatkan pencapaian tujuan belajarnya.

Istilah motivasi bermula dari kata motif (*motive*) berasal dari akar bahasa latin “*movere*” yang kemudian menjadi “*motion*”, yang artinya gerak atau dorongan untuk bergerak (Cox & Williams, 2008: 766).

Sardiman (2016: 73-74), menjelaskan bahwa motivasi akan menyebabkan terjadinya suatu perubahan energi yang ada pada diri manusia, sehingga akan berpengaruh dengan persoalan gejala

kejiwaan, perasaan juga emosi, untuk kemudian bertindak atau melakukan sesuatu. Salah satu prinsip penting dalam penjasorkes adalah partisipasi siswa secara penuh dan merata, selain itu pembelajaran penjasorkes dikatakan sukses dapat dilihat dari jumlah intensitas waktu siswa beraktivitas, maka semakin berhasil pembelajaran. Faktor dari siswa juga bisa mempengaruhi, dimana siswa kurang termotivasi untuk mengikuti pembelajaran penjasorkes yang berkaitan dengan permainan bolavoli, sehingga perhatian siswa kurang selama proses pembelajaran berlangsung.

## 2. Studi Literatur

Makalah berisi bagian bagian (minimal) sebagai berikut:

- Pendahuluan
- Studi Literatur
- Metode
- Simulasi/eksperimen/kajian
- Hasil analisa
- Kesimpulan
- Beberapa bagian yang sesuai kebutuhan penulis.

## 3. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Moleong (2008: 6) menjelaskan bahwa penelitian deskriptif yaitu

penelitian yang menggambarkan dan melukiskan keadaan obyek penelitian pada saat sekarang sebagaimana adanya berdasarkan fakta-fakta. Subjek dalam penelitian ini adalah 1 orang kepala sekolah, 2 orang guru penjasorkes dan 4 siswa kelas X SMK Pelita Nusantara 2 Semarang dengan jurusan berbeda serta diajar oleh guru penjasorkes yang berbeda.

Teknik pengumpulan data merupakan faktor yang penting dalam sebuah penelitian, karena berhubungan langsung dengan data yang diperoleh. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

#### 4. Hasil dan Pembahasan

Terkait dengan motivasi yang dimiliki siswa, ada siswa yang memiliki motivasi dari diri sendiri atau motivasi intrinsik dan motivasi dari luar diri sendiri atau motivasi ekstrinsik.

Motivasi intrinsik yang ditemukan dalam penelitian ini adalah adanya minat siswa mengikuti pembelajaran penjasorkes pada materi permainan bola voli dari dalam diri sendiri, yaitu keinginan untuk berprestasi dalam cabang olahraga bola voli sehingga senang mengikuti kegiatan akademik dan non akademik yang ada di sekolah.

Berdasarkan wawancara dengan beberapa siswa, cara mengajar guru juga mempengaruhi motivasi siswa tersebut untuk mengikuti pembelajaran penjasorkes pada materi permainan bola voli, yaitu guru yang bersifat ramah, asyik dan tegas dalam menyampaikan materi permainan bola voli sehingga mudah dipahami dan dimengerti. Sarana prasarana yang diberikan oleh pihak sekolah juga mempengaruhi siswa dalam mengikuti pembelajaran penjasorkes pada materi permainan bola voli.

Guru Penjasorkes dan Kepala Sekolah SMK Pelita Nusantara 2 Semarang sudah banyak melakukan upaya untuk meningkatkan motivasi siswa kelas X dalam mengikuti pembelajaran penjasorkes pada materi permainan bola voli, berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah dan beberapa guru antara lain memberikan masukan-masukan pada siswa yang kurang termotivasi dalam mengikuti pembelajaran penjasorkes agar selalu rajin berpartisipasi saat jam pembelajaran penjasorkes, memberitahu jika ada kesulitan atau kendala dalam proses pembelajaran penjasorkes pada materi permainan bola voli hendaknya segera sampaikan pada guru penjasorkes, memberikan tes mengenai materi yang telah diajarkan untuk mengetahui seberapa paham terhadap materi permainan bola voli dan sebagai evaluasi, menyampaikan materi permainan bola voli dengan cara metode permainan, serta memberikan hukuman berupa tugas tambahan.

Teknik keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada (Ahmad Saebani, 2008: 189). Analisis data yang digunakan yaitu analisis induktif, analisis ini merupakan pembentukan abstraksi berdasarkan bagian-bagian yang telah dikumpulkan, kemudian dikelompokkan.

Data penelitian ini akan dikumpulkan menggunakan *Analysis Interactive Model* dari Miles dan Huberman (Sugiyono, 2014:404). Adapun proses analisis terbagi menjadi empat tahap, yaitu:

(1) Mengumpulkan data, (2) Reduksi data, (3) *Display* data, (4) Penarikan/Verifikasi kesimpulan.

#### 5. Kesimpulan

Siswa kelas X SMK Pelita Nusantara 2 Semarang memiliki motivasi intrinsik yang dominan dalam mengikuti pembelajaran penjasorkes pada materi permainan bola voli. Motivasi intrinsik yang dimiliki adalah adanya minat yang tumbuh dalam diri mereka sendiri yaitu keinginan untuk berprestasi dalam cabang olahraga bola voli sehingga senang mengikuti kegiatan akademik dan non akademik yang ada di sekolah.

Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi siswa kelas X dalam mengikuti pembelajaran penjasorkes pada materi permainan bola voli antara lain minat siswa pada pembelajaran penjasorkes juga mempengaruhi motivasi mereka terhadap materi permainan bola voli, ada yang minat dari diri sendiri untuk bermain bola voli.

Upaya yang dilakukan dalam meningkatkan motivasi siswa kelas X dalam mengikuti pembelajaran penjasorkes pada materi permainan bola voli yang dilakukan guru penjasorkes antara lain, memberikan masukan-masukan pada siswa yang kurang termotivasi dalam mengikuti pembelajaran penjasorkes agar selalu rajin berpartisipasi saat jam pembelajaran penjasorkes menanyakan kepada siswa jika ada kesulitan atau kendala dalam proses pembelajaran penjasorkes pada materi permainan bola voli, memberikan tes mengenai materi yang telah diajarkan untuk mengetahui seberapa paham terhadap materi permainan bola voli dan sebagai evaluasi, menyampaikan materi permainan bola voli dengan cara metode permainan, serta memberikan hukuman berupa tugas tambahan.

#### Daftar Pustaka

A.M Sardiman. (2016). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Raja grafindo Persada.

- Cox, A., & Williams, L. (2008). The roles of perceived teacher support, motivational climate, and psychological need satisfaction in students' physical education motivation *Journal of sport and exercise psychology*,30(2),222-239.  
<https://journals.humankinetics.com/doi/abs/10.1123/jsep.30.2.222>
- Moleong, L. (2008). *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Saebani, Ahmad. (2008). *Metode Penelitian*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.